

ABSTRAK

Aqli, Agus Rosifat. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Ekstrakurikuler BTQ Pada Siswa Kelas XII di MA Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing: Drs. H. M. Nawawi, M.Ag.

Kata Kunci: Membaca Al-Qur'an dan Ekstrakurikuler BTQ

Berdasarkan observasi awal diketahui siswa kelas XII MA Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo masih banyak yang kemampuan membaca Al-Qur'an kurang baik dan tidak lancar. Padahal, guru dapat memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler BTQ untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XII MA Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berupa penelitian lapangan (*Field Research*) yang berorientasi pada pengumpulan data empiris. Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik triangulasi yang terdiri atas: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi sumber data, (3) triangulasi teori. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XII. Lokasi penelitian di MA Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data menggunakan metode induktif dan metode deduktif yang diaplikasikan dengan tiga jalur analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disebutkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XII MA Unggulan dapat dikatakan masih dalam tahap kemampuan dasar. Proses pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler BTQ yang dilaksanakan di MA Unggulan sudah sesuai dengan petunjuk dan pedoman yang ada namun pelaksanaannya berbeda karena minimnya waktu dengan terbentur dengan ekstrakurikuler lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan membaca siswa masih lambat. Hal ini dapat saja dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler BTQ, alat-alat penunjang kegiatan BTQ yang masih minim dan hanya menggunakan buku At Tartil perjilid, dan juga faktor internal dari siswa itu sendiri.